

**BENTUK DAN FUNGSI KESENIAN  
RENGGANIS LAKON LAMDAHUR MANTU  
BAGI MASYARAKAT OSING CLURING**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



oleh

**Lailatul Badriyah**

NIM 18124131

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2023**

## ABSTRACT

*This research aims to answer problems related to the form and function of Rengganis art performance Lamdahur Mantu in Osing Cluring community, including: (1) How is the form of Rengganis art performance; and (2) How is the function of Rengganis art in the life of Osing Cluring community. Both problems were studied using Raymond Williams' theory of cultural sociology. Problems related to the form of performance are analyzed using dramatic and artistic construction including theme, plot, character, dialogue, mood, and spectacle. Analysis of the function of Rengganis art is supported by Soedarsono's theory of function which places art as a fulfillment of needs. This research is qualitative based on data collected through interviews, observations, and literature studies on Rengganis art.*

*The results showed that the Osing Cluring community is the creator or creator of Rengganis art (institutions). The form of Rengganis performance Lamdahur Mantu is the result of cultural products (content) formed from the cultural patterns of the Osing Cluring community, namely geographical location and natural conditions, livelihood systems, religious systems, kinship systems, languages, and arts. Rengganis art was created to fulfill the needs of the community, namely as a religious, entertainment, aesthetic, and economic function (effect).*

**Keywords:** *Rengganis, Form, Function, Sociology-Culture.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan bentuk dan fungsi kesenian *Rengganis* lakon *Lamdahur Mantu* dalam masyarakat *Osing Cluring*, meliputi : (1) Bagaimana bentuk sajian pertunjukan kesenian *Rengganis*; dan (2) Bagaimana fungsi kesenian *Rengganis* dalam kehidupan masyarakat *Osing Cluring*. Kedua permasalahan tersebut dikaji menggunakan teori sosiologi budaya Raymond Williams. Permasalahan terkait bentuk sajian pertunjukan dianalisa menggunakan konstruksi dramatik dan artistik meliputi tema, plot, karakter, dialog, suasana (*mood*), dan spektakel. Analisa fungsi kesenian *Rengganis* didukung oleh teori fungsi dari Soedarsono yang menempatkan kesenian sebagai pemenuhan kebutuhan. Penelitian ini bersifat kualitatif berdasarkan data-data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka terhadap kesenian *Rengganis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat *Osing Cluring* adalah *creator* atau pencipta kesenian *Rengganis* (*institutions*). Bentuk sajian pertunjukan *Rengganis* lakon *Lamdahur Mantu* merupakan hasil produk budaya (*content*) yang terbentuk dari pola budaya masyarakat *Osing Cluring* yaitu letak geografis dan keadaan alam, sistem mata pencaharian, sistem religi, sistem kekerabatan, bahasa, dan kesenian. Kesenian *Rengganis* diciptakan tidak lain sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakatnya, yaitu sebagai fungsi agama, hiburan, estetika, dan ekonomi (*effect*).

**Kata Kunci:** *Rengganis*, Bentuk, Fungsi, Sosiologi-Budaya.

## DAFTAR ISI

<i>ABSTRACT</i>	vii	
ABSTRAK	viii	
KATA PENGANTAR	ix	
DAFTAR ISI	xi	
DAFTAR GAMBAR	xiii	
DAFTAR TABEL	xiv	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	4
	C. Tujuan Penelitian	5
	D. Manfaat Penelitian	5
	E. Tinjauan Pustaka	6
	F. Landasan Teori	10
	G. Metode Penelitian	14
	1. Jenis Penelitian	14
	2. Sumber Data	14
	3. Teknik Pengumpulan Data	15
	a. Studi Pustaka Audio Visual	15
	b. Wawancara	16
	c. Dokumentasi	16
	4. Teknik Analisis Data	17
	H. Sistematika Penulisan	18
BAB II	MASYARAKAT OSING CLURING SEBAGAI INSTITUSI KESENIAN RENGGANIS	20
	A. Letak Geografis dan Kondisi Alam	21
	B. Sistem Mata Pencaharian	22
	C. Sistem Religi	25
	D. Sistem Sosial dan Budaya	28
	E. Sistem Keekerabatan	30
	F. Bahasa	31
	G. Kesenian	33

BAB III	CONTENT SAJIAN PERTUNJUKAN TEATER RENGGANIS LAKON “LAMDAHUR MANTU”	41
	A. Konstruksi Dramatik Pertunjukan Teater <i>Rengganis</i>	
	Lakon <i>Lamdahur Mantu</i>	42
	1. Tema	42
	2. Plot	48
	3. Penokohan	56
	B. Konstruksi Artistik Pertunjukan Teater <i>Rengganis</i>	
	Lakon <i>Lamdahur Mantu</i>	70
	1. Dialog	70
	2. Suasana ( <i>Mood</i> )	73
	3. Spektakel	78
BAB IV	EFEK PERTUNJUKAN TEATER RENGGANIS	
	A. Agama	104
	B. Hiburan	105
	C. Estetika	107
	D. Ekonomi	108
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	111
	B. Saran	113
	KEPUSTAKAAN	114
	LAMPIRAN	117

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Skema teori sosiologi budaya Raymond Williams dan teori fungsi Soedarsono	19
Gambar 2.	<i>Lighting</i> sebagai pendukung suasana	78
Gambar 3.	Busana Menak Agung Jayengrana	85
Gambar 4.	Busana Umarmaya	86
Gambar 5.	Busana Lamdahur	87
Gambar 6.	Busana Prabu Kala Suwandana	88
Gambar 7.	Busana Raden Utara	89
Gambar 8.	Busana Raden Subroto	91
Gambar 9.	Busana Jemblung Umarmadi	92
Gambar 10.	Busana Purnamasari	93
Gambar 11.	Busana Penari Putri	94
Gambar 12.	Busana Klana Jaya, Klana Dewa, Cayal	95
Gambar 13.	Busana Dhagelan	97
Gambar 14.	Busana Burung Garuda	98
Gambar 15.	Panggung <i>Rengganis</i>	100
Gambar 16.	Kedhaton Parang Kencana	100
Gambar 17.	Kedhaton Kuparman	101
Gambar 18.	Strat	101
Gambar 19.	Skema analisis bentuk sajian kesenian <i>Rengganis</i>	111

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identifikasi padanan tokoh Wayang Golek Menak dengan Wayang Purwo versi seniman Yogyakarta	62
Tabel 2. Identifikasi padanan tokoh Wayang Golek Menak dengan Wayang Purwo versi seniman Banyuwangi	62



## KEPUSTAKAAN

- Anoegrajekti, N. (2021) "Gandrung Banyuwangi." *Humaniora*, 23(1). Hal 1-15.
- Arif, M. dan Nisa, J. (2018) "Komodifikasi Agama Pada Kesenian Hadrah Kuntulan Banyuwangi," *Social Science Education Journal*, 5(1), hal. 54-63.
- Arps, B. (2019) "The ethnolinguistic listener," hal. 111-138.
- Becker, F.G. *et al.* (2015) "Metode Pengumpulan Data," *Syria Studies*, 7(1), hal. 37-72.
- Cahyaningrum Dewojati (2010) *Drama, Sejarah, Teori, Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Estetika, E.D.A.N., Syahrurridhani, A. dan S, A.A.K. (2022) "Kajian Motif Batik Gajah Oling Dalam Busana Tari," 09(01), hal. 41-56.
- Finahari, N. dan Rubiono, G. (2021) "Analisis Komparasi Aspek Gerak dan Biomekanika Tari Gandrung Banyuwangi dan Balet Klasik," *Panggung*, 31(1).
- Graaf, H.J.D. (1985) *Kerajaan-Kerajaan Islam di Jawa*. 1 ed. Diedit oleh Edi R.M. Jakarta: PT Pustaka Grafitipers.
- Hadi, Y.S. (2006) *Seni dalam Ritual Agama*. Revisi. Diedit oleh U. TJ dan N. Effe. Yogyakarta: Buku Pustaka.
- Handayani, N. (2019) "Proses Penciptaan Musik Suara Sindhen: Interpretasi Gendhing Ginonjing Karya Nur Handayani," *Gelar : Jurnal Seni Budaya*, 16(1), hal. 111-118.
- Handoko, A.D. (2014) "Perkembangan Seni Tari Jaranan Buto di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun 1963-2007," *Avarata, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 2(3), hal. 315-322.
- Harpawati, T. (2009) "Transformasi Cerita Serat Menak dalam Pertunjukan Wayang Golek Menak," *Gelar Jurnal Seni Budaya*, 7(Vol 7, No 1 (2009)), hal. 25.
- Hartanti, G. dan Nediari, A. (2014) "Sebagai Upaya Konservasi Budaya Bangsa Khususnya Pada Perancangan Interior Hasil Dan Pembahasan Provinsi Bali," *Humaniora*, 5(1), hal. 521-540.
- Indiarti, W. (2015) "Kajian mengenai Desa Kemiren sebagai Penyangga



- Tradisi dan Kearifan Lokal Masyarakat Osing," *Jagat Osing: Seni, Tradisi & Kearifan Lokal Osing*, hal. 139–156.
- Jennifer Lindsay (1991) *Klasik, Kitsch, Kontemporer Sebuah Studi Tentang Seni Pertunjukan Jawa*. 1 ed. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kurniyawan, A.W. dan Utina, U.T. (2019) "Makna dan Fungsi Ricikan pada Busana Wayang Wong Gaya Surakarta," *Jurnal Seni Tari*, 8(2), hal. 176–185.
- Langer, S.K. (1988) *Problems of Art*. Bandung: ASTI Bandung.
- Miles, M.B. dan Huberman, A.M. (1994) *Qualitative Data Analysis*. 2 ed. Diedit oleh R. Holand. California: SAGE Publications.
- Moris, D. (1977) *Man Watching: A Field Guide to Human Behavior*. New York: Harry N. Abrams, INC Publishers.
- Nur, T.K.H.M., Antariksa dan Sari, N. (2010) "Kemiren Kabupaten Banyuwangi," *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, 2(1), hal. 59–73.
- Padmodarmaya, P. (1988) *Tata dan Teknik Pentas*. Diedit oleh B. Pustaka. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prabowo, A. (2010) "Bilangan Dalam Khasanah Budaya Jawa," *Peningkatan Kontribusi Penelitian dan Pembelajaran Matematika dalam Upaya Pembentukan Karakter Bangsa*, (November), hal. 458–468.
- Putri, M.R. (2016) "Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember."
- Raymond Williams (1981) *The Sociology of Culture*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Salsabila, N.H. dan Andalas, E.F. (2022) "Fungsi Sosial Legenda Watu Dodol dalam Tradisi Puter Kayun Bagi Masyarakat Banyuwangi," *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(2), hal. 133.
- Sedyawati, E. (1981) *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. 4 ed. Diedit oleh P.D. Pirusa. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan.
- Soedarsono, R. (1997) *Wayang Wong Drama Tari Ritual Kenegaraan di Keraton Yogyakarta*. Bahasa Ind. Diedit oleh G.M.U. Press. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soedarsono, R.M. (2002) *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. 3 ed. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soeprihati, W.S. (2001) *Drama Tari Rengganis di Desa Cluring Banyuwangi*

Jawa Timur. Universitas Gadjah Mada.

- Soetarno (2005) *Pertunjukan Wayang dan Makna Sombolisme*. 1 ed. Diedit oleh Soetarno dan S. MD. Surakarta: STSI Press.
- Subagyo, H. (2003) "Bentuk Dan Makna Simbolik Tati Seblang Di Desa Olehsari Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur," *Greget*, hal. 19.
- Sukari, W.P.S. (2017a) *Pelestarian Kesenian Rengganis: Studi Kasus Grup Langen Sedyo Utama di Dusun Krajan, Desa Cluring, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta.
- Sukari, W.P.S. (2017b) *Pelestarian Kesenian Rengganis: Studi Kasus Grup Langen Sedyo Utama di Dusun Krajan, Desa Cluring, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur*. 1 ed. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta.
- Syaiful, M. *et al.* (2015) *Jagat Osing*. 1 ed. Diedit oleh SM Anasrullah. Banyuwangi: Rumah Budaya Osing.
- Usher, D. dan Pradita, D. (2018) "Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember."
- Wahyu Novianto (2017) *Realisme Epik Dalam Pertunjukan Lakon Kup Teater Segogurih Yogyakarta*. 1 ed. Diedit oleh I. M. dan N. Aryawati. Surakarta: ISI Press.
- Wahyudiono, A. (2018) "Kajian Bahasa Osing dalam Moderenitas," *Eksplorasi Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa Timuran*, hal. 71-86.
- Wihardi, D., G.Pratikto, R. dan Kristanty, S. (2014) "Pergeseran Makna Motif Batik Yogyakarta Surakarta," *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 5(2), hal. 105.